

ANALISIS VALIDITAS BUTIR SOAL TRY OUT BENTUK OBJEKTIF PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII JURUSAN AKUNTANSI SMK KARTINI JEMBER TAHUN AJARAN 2012/2013

Maryance Martasari*, Sri Kantun**, Pudjo Suharso***

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: SriKantunIlyas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui validitas isi, validitas konstruksi, dan validitas item pada butir soal *try out* Akuntansi kelas XII jurusan Akuntansi SMK Kartini Jember. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di SMK Kartini Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah butir soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi tahun ajaran 2012-2013 di SMK Kartini Jember yang dibuat oleh guru-guru senior yang bergabung dalam MGMP yang diujikan pada siswa kelas XII. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode dokumen dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis validitas isi, analisis validitas konstruksi, dan analisis validitas item. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas isi dari aspek materi butir soal *try out* III persentase 82,5% dan dilihat dengan aspek kognitif dengan persentase 100%. Sedangkan untuk validitas konstruksi dilihat dari aspek konstruksi dan bahasa dengan persentase sebesar 87,50%. Validitas item yang dilihat dari jawaban subyek pada jawaban butir soal kode A dan kode B terdapat 15 butir soal yang bernilai negatif yang harus dibuang atau di drop, dan butir soal yang tidak valid terdapat 12 butir soal, sedangkan sebanyak 53 jawaban subyek dari butir soal merupakan hasil yang valid.

Kata Kunci: Butir Soal Try Out di SMK Kartini Jember, Validitas Isi, Validitas Konstruksi, dan Validitas Item.

Abstract

This study was conducted to determine the content validity, construct validity, and item validity on the try out Accounting items to a class XII Accounting majors SMK Kartini Jember. The determine area method of the study use purposive area method in SMK Kartini Jember. The subjects in this study were the try out III item from objective Accounting subjects 2012-2013 school year at SMK Kartini Jember made by senior teachers who joined in MGMPs tested for class XII students. Document collection methods used consist of documents and interview methods. The analysis of the documents used is the analysis of content validity, construct validity analysis, and analysis of the items validity. The results showed that the content validity of the material aspects try outs III items were 82.5 % and the percentage of visits with the cognitive aspects is the percentage of 100 %. As for the construct validity seen from the aspect of construct and language with a percentage of 87.50 %. The items validity are viewed from the subjects answer questions on the answer item code A and code B there were 15 negative items were valuable to be thrown or dropped, and invalid items were found about 12 items, while as many as 53 response items were the subject of an valid results.

Keywords: *The Try Out Item At SMK Kartini Jember, The Content Validity, The Construct Validity, and The Item Validity*

Pendahuluan

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

Mata pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran keahlian yang memerlukan keahlian dan keterampilan khusus untuk menciptakan SDM yang berkompeten di bidang Akuntansi. Mata pelajaran tersebut merupakan salah satu mata pelajaran inti di Sekolah Menengah Kejuruan/ SMK yang ikut diujikan dalam Ujian Nasional khususnya siswa SMK yang mengambil jurusan kompetensi keahlian Akuntansi.

Salah satu latihan untuk menghadapi Ujian Nasional yang diadakan adalah *try out* yang diselenggarakan pihak sekolah. *Try out* merupakan bentuk latihan tes disusun oleh guru yang tergabung dalam MGMP untuk persiapan menghadapi ujian nasional dan diujikan untuk siswa kelas XII khususnya di SMK Kartini Kabupaten Jember yang berupa butir soal objektif. Tujuan diadakan *try out* adalah untuk melihat seberapa besar kesiapan siswa menghadapi UNAS agar siswa lebih memahami materi yang telah diberikan guru mulai di kelas X sampai kelas XII. Selain itu, *try out* juga melatih siswa dengan memberikan trik-trik mengerjakan soal dengan cepat, sehingga siswa mampu mengerjakan semua soal yang telah disajikan sesuai alokasi waktu yang disediakan dan hasilnya memuaskan.

Proses penyusunan soal-soal *try out* berpedoman pada kisi-kisi soal praktek kejuruan melalui BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yang telah diberikan pemerintah. Hal ini dilakukan agar soal *try out* yang dibuat oleh guru yang tergabung dalam MGMP berkualitas dan sesuai dengan prediksi soal yang akan dikeluarkan, sehingga siswa dapat mengerjakan dengan benar dan mencapai nilai maksimal.

Butir soal dikatakan berkualitas apabila butir soal yang dibuat memiliki validitas yang tinggi. Validitas merupakan suatu alat penilaian terhadap ketepatan soal agar seorang guru benar-benar menilai apa yang ingin di nilai. Menurut Uno (2006:103), validitas butir soal ada empat macam yang berasal dari dasar pembagian jenis, yaitu (a) validitas logis meliputi validitas isi dan validitas konstruksi, (b) validitas empiris meliputi validitas ada sekarang dan validitas prediksi. Dari keempat macam dan

pembagian jenis validitas butir soal peneliti membatasi validitas yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu validitas logis yang meliputi validitas isi dan validitas konstruksi. Hal tersebut disesuaikan dengan bentuk tes yang diteliti yaitu tes objektif.

Butir soal dikatakan baik apabila memenuhi validitas isi. Butir soal yang valid ditinjau dari isinya apabila butir soalnya mampu mengukur kompetensi dalam materi atau isi pelajaran tertentu yang harus dicapai siswa selama proses pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Sudjana (2009:13), validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi atau konsep atau variabel yang hendak diukur. Pada suatu butir soal tes harus dinilai berdasarkan validitas isi terlebih dahulu karena dengan menggunakan validitas isi tersebut dapat mengetahui isi dari butir soal yang akan diberikan kepada siswa sudah sesuai apa belum.

Butir soal yang sesuai indikator dalam kompetensi dasar pada aspek kognitif, berarti butir soal *try out* tersebut sudah memenuhi validitas isi dan dapat mengukur pencapaian siswa dalam belajar. Validitas isi dapat diketahui dengan pengecekan apakah soal *try out* sesuai dengan kisi-kisi. Butir soal yang tidak sesuai dengan kisi-kisi soal praktek kejuruan yang diberikan pemerintah, maka tes tersebut tidak memenuhi validitas isi.

Butir soal dikatakan baik apabila juga memenuhi validitas konstruksi. Butir soal yang valid ditinjau dari validitas konstruksi apabila butir soalnya dapat mengukur tingkat kognitif siswa yang dilihat aspek berfikir atau pemahaman siswa selama mengikuti pembelajaran. Menurut Arifin (2011:247), validitas konstruksi berkenaan dengan pertanyaan hingga mana suatu tes betul-betul dapat mengobservasi dan mengukur fungsi psikologis yang merupakan deskriptif perilaku peserta didik yang diukur oleh tes tersebut. Aspek berfikir siswa sesuai dengan yang disebutkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa 2014

Dasar. Validitas konstruksi dapat diketahui dengan mencocokkan setiap butir soal *try out* yang dibuat oleh guru dengan kompetensi-kompetensi dasar yang ada dalam kisi-kisi soal yang ditentukan oleh pemerintah. Butir soal yang tidak sesuai dengan KD dalam kisi-kisi soal, maka butir soal tersebut tidak memenuhi validitas konstruksi.

Selain itu, butir soal *try out* tersebut juga harus dapat memenuhi validitas item. Validitas item merupakan ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item, dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Menurut Arikunto (2008:76), menjelaskan bahwa sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Jadi, pada validitas item tersebut, guru harus dapat mengukur kevalidan dari setiap soal *try out* yang diberikan kepada siswa berdasarkan jawaban siswa dari butir soal *try out* yang diujikan tersebut.

Soal-soal *try out* di SMK Kartini Kabupaten Jember banyak macam yaitu soal *try out* ke I, II dan III, menurut info dari guru. Penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan butir soal *try out* III di SMK Kartini Jember bentuk objektif pada pilihan ganda. Alasan penggunaan butir soal *try out* yang ke-III sudah dilakukan perbaikan sesuai standar ketentuan yang berlaku. Sedangkan pada *try out* yang pertama lembar jawaban siswa tidak terarsip, sedangkan pada *try out* kedua terdapat lima macam kode soal sehingga kurang memenuhi standar Depdiknas.

Dalam suatu penelitian harus terdapat data atau arsip yang akan diteliti dan dalam pelaksanaan *try out* diupayakan sama persis seperti ujian nasional, agar siswa terbiasa dengan suasana seperti itu. Pelaksanaan ujian nasional terdapat dua kode soal yaitu kode A dan kode B. Jadi butir soal *try out* pertama dan yang kedua kurang memenuhi syarat, sehingga peneliti mengambil butir soal *try out* yang ke-III di SMK Kartini Jember. *Try out*

Akuntansi yang ke-III di SMK Kartini ini diselenggarakan pada tanggal 5 Maret 2013.

Pelaksanaan *try out* dilakukan sekolah melalui Musyawarah Kerja Kepala Sekolah. Di SMK Kartini Jember penyusunan butir soal yang dilakukan secara tim oleh guru-guru senior yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Bobot dan banyaknya soal yang dibuat sesuai dengan banyaknya pelajaran yang dipegang oleh guru yang tergabung dalam MGMP. Butir soal untuk *try out* kelas XII yang dibuat oleh guru diharapkan sesuai dengan pedoman prediksi soal Ujian Nasional yang disebut dengan kisi-kisi soal yang telah disebar oleh pemerintah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis validitas butir soal *try out* bentuk objektif pada mata pelajaran Akuntansi kelas XII jurusan akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
 ** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
 *** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang mengevaluasi butir soal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian evaluatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menilai keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan, dan kelayakan suatu program, produk atau kegiatan suatu lembaga berdasarkan kriteria tertentu. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pada SMK Kartini Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah butir soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi tahun ajaran 2012-2013 di SMK Kartini Jember yang dibuat oleh guru-guru senior yang bergabung dalam MGMP yang diujikan pada siswa kelas XII. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode dokumen dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis validitas isi, analisis validitas konstruksi, dan analisis validitas item.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan penelitian analisis validitas butir soal *try out* bentuk objektif pada mata pelajaran Akuntansi kelas XII jurusan Akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 yang dilakukan dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Proporsi Jumlah Soal yang Valid dan Tidak Valid Dari Butir Soal Try Out III Mata Pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember Tahun 2012/2013

Kategori	Nomor Soal Objektif Kode A	Jumlah Soal	Nomor Soal Objektif Kode B	Jumlah Soal
Valid	3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,15,16,17,18,19,20,23,24,25,26,27,28,29,30,31,33,34,35,36,37,38,39,40	33	1,2,4,6,7,8,12,13,14,15,16,17,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	33
Tidak Valid	1,2,12,14,21,22,32	7	3,5,9,10,11,18,19	7

Sumber: Data primer diolah (2013)

Tabel 1.1 dapat dilihat dari analisis validitas isi butir soal *try out* bentuk objektif SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 mata pelajaran Akuntansi terdiri dari 40 butir soal bentuk objektif pilihan ganda Kode A dan 40 butir soal bentuk objektif pilihan ganda Kode B. Hasil analisis butir soal kode A untuk butir soal *try out* bentuk objektif SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 mata pelajaran Akuntansi menunjukkan 33 butir soal valid dan 7 butir soal tidak valid. Sedangkan untuk hasil analisis butir soal kode B untuk butir soal *try out* bentuk objektif SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 mata pelajaran Akuntansi menunjukkan 33 butir soal valid dan 7 butir soal tidak valid.

Tabel 1.2 Proporsi Jumlah Soal yang Valid dan Tidak Valid Dilihat dari Tingkat Kesesuaian Butir Soal Try Out Bentuk Objektif Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember Tahun Ajaran 2012/2013 dengan Indikator Aspek Kognitif.

Kategori	Nomor Soal Objektif Kode A	Jumlah Soal	Nomor Soal Objektif Kode B	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	40	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	40
Tidak Valid	-	-	-	-

Sumber: Data primer diolah (2013)

Tabel 1.2 dapat dilihat dari analisis validitas isi butir soal *try out* bentuk objektif pada mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 40 butir soal bentuk objektif pilihan ganda Kode A dan 40 butir soal bentuk objektif pilihan ganda Kode B. Hasil analisis butir soal kode A menunjukkan 40 butir soal sesuai dengan aspek kemampuan yang diuji pada kisi-kisi

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa 2014

soal praktek kejuruan. Sedangkan hasil analisis butir soal kode B menunjukkan 40 butir soal sesuai dengan aspek kemampuan yang diuji pada kisi-kisi soal praktek kejuruan.

Tabel 1.3 Hasil Analisis Validitas Konstruksi Butir Soal Try Out Bentuk Objektif Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember Tahun Ajaran 2012/2013

Kategori	Nomor Soal Objektif Kode A	Jumlah Soal	Nomor Soal Objektif Kode B	Jumlah Soal
Valid	1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, dan 40	35	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, dan 40	35
Tidak Valid	5, 7, 10, 14, dan 36	5	1, 5, 13, 22, dan 29	5

Sumber: Data primer diolah (2013)

Tabel 1.3 dapat dilihat dari analisis validitas konstruksi butir soal *try out* bentuk objektif SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 mata pelajaran Akuntansi terdiri dari 40 butir soal bentuk objektif pilihan ganda Kode A dan 40 butir soal bentuk objektif pilihan ganda Kode B. Hasil analisis untuk butir soal kode A menunjukkan 35 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid. Sedangkan untuk Hasil analisis untuk butir soal kode B menunjukkan 35 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid.

Tabel 1.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Item Try Out III Bentuk Objektif Mata Pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember Tahun Ajaran 2012/2013

Kategori	Nomor Soal Objektif Kode A	Jumlah Soal	Nomor Soal Objektif Kode A	Jumlah Soal
Valid	2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 15, 16, 18, 19, 21, 23, 24, 25,	25	2, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24,	28

	26, 28, 29, 30, 31, 33, 35, dan 36.		26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 39, dan 40	
Tidak Valid	1, 9, 12, 14, 27, 32, 34, 38, dan 40	9	3, 5, dan 9	3
Di Buang (Drop)	4, 17, 20, 22, 37, dan 39	6	1, 4, 12, 17, 20, 25, 30, 36, dan 38	9

Sumber: Data primer diolah (2013)

Tabel 1.4 tersebut menunjukkan bahwa dari analisis soal *Try Out* bentuk obyektif pada mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 paket A terdiri dari 40 soal obyektif. Soal kode A, 6 soal dibuang karena hasil uji bernilai negatif. 25 soal valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 9 soal tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sedangkan untuk analisis soal *try out* bentuk obyektif pada mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 kode B terdiri dari 40 soal obyektif. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 40 butir soal, 9 soal dibuang karena hasil uji bernilai negative. 28 soal valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 3 soal tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan validitas isi, soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 sudah memenuhi validitas isi. Hal ini disebabkan sebagian besar soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember sudah sesuai dengan validitas isi. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa terdapat 14 butir soal obyektif dari keseluruhan soal *try out* kode A dan kode B yang tidak sesuai dengan indikator-indikator aspek materi pada kartu telaah karena butir soal yang tidak sesuai dengan aspek kemampuan yang diuji dan butir soal yang tidak memiliki kunci jawaban benar.

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa 2014

Hasil validitas isi untuk soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 secara keseluruhan terdapat 66 soal yang valid, artinya soal tersebut dapat mengukur kompetensi kelulusan yang diharapkan. Sedangkan untuk 14 soal yang tidak valid tersebut artinya tidak dapat mengukur aspek kemampuan yang diuji yang diharapkan, sehingga butir soal tersebut lebih baik dibuang atau di drop. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Akuntansi di SMK Kartini Jember.

“Hal utama yang saya siapkan dalam pembuatan soal yaitu dengan membuat kisi-kisi soal praktek kejuruan dan kompetensi kejuruan yang bertujuan untuk melakukan penilaian untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang akan diujikan pada Ujian Nasional” (SUN, 30th).

Hal ini dimaksudkan agar soal yang dibuat sesuai soal dan sesuai dengan standar kompetensi kelulusan yang ingin dicapai. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:65) yang menjelaskan bahwa suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika tehnik evaluasi atau tes tersebut dapat sepenuhnya mengukur kemampuan tertentu yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis validitas isi aspek kognitif, soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 sudah memiliki kesesuaian dengan indikator dalam aspek kognitif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari keseluruhan soal kode A dan kode B yaitu sebanyak 80 soal sudah sesuai dengan aspek kognitif yang terdapat pada kisi-kisi soal praktek kejuruan. Hal ini disebabkan pada soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 sudah sesuai dengan aspek kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Dari hasil analisis ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa butir soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 sudah valid ditinjau dari validitas isi. Namun, untuk beberapa butir soal yang tidak mengungkapkan tujuan pembelajaran guna memenuhi standar kompetensi kelulusan siswa tidak dapat digunakan sebagai alat untuk kemampuan siswa, karena tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sedangkan untuk soal yang sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran guna memenuhi standar kompetensi kelulusan siswa dapat dijadikan bank soal yang dapat digunakan untuk menguji standar kelulusan siswa melalui tes *try out* yang diadakan di SMK Kartini Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, soal yang dibuat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) belum memenuhi validitas konstruksi. Hal ini terbukti dari struktur soal yang perlu disempurnakan yaitu terdapat 10 butir soal objektif dari keseluruhan soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember yang meliputi kode A dan kode B ditinjau dari validitas konstruksi yang tidak valid karena soal yang panjang rumusan pilihan jawaban tidak sama, pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu tidak disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologisnya, butir soal bergantung pada jawaban soal sebelumnya dan tidak menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Sedangkan soal-soal yang memenuhi validitas konstruksi merupakan soal yang memuat semua indikator-indikator aspek konstruksi dan bahasa yang terdapat pada kartu telaah. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru akuntansi kelas XII di SMK Kartini Jember.

“..... Hal ini disebabkan karena untuk membuat butir soal *try out* membutuhkan waktu yang cukup lama sedangkan waktu yang tersedia relatif terbatas, dan butir soal

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa 2014

try out tersebut harus sesuai dengan kisi-kisi soal praktek kejuruan yang sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)” (SUN, 30Th).

Hal ini sesuai dengan pendapat Nurkencana dan Sunartana (1990:144) bahwa soal tes yang tidak memenuhi kaidah penyusunan tes berarti tidak memenuhi validitas konstruksi. Jadi untuk dapat membuat soal *try out* yang layak untuk di *try out* kan kepada siswa harus dapat memenuhi validitas konstruksi dan bahasa yang terdapat pada kartu telaah.

Berdasarkan hasil analisis validitas item pada soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 kode A dapat dilihat bahwa dari 40 butir soal, 6 soal dibuang karena hasil uji bernilai negatif. 25 soal valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 9 soal tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sedangkan untuk analisis soal *try out* bentuk obyektif pada mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 kode B terdiri dari 40 soal obyektif. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 40 butir soal, 9 soal dibuang karena hasil uji bernilai negative. 28 soal valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 3 soal tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berdasarkan analisis validitas item yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya dapat diketahui bahwa untuk hasil validitas item yang bernilai negatif harus dibuang/didrop. Untuk uji validitas item yang bernilai tidak valid harus diuji cobakan lagi untuk melihat kevalidan dari butir soal tersebut. Sedangkan untuk hasil validitas item yang bernilai valid merupakan butir soal yang layak untuk diuji cobakan kepada siswa kelas XII di SMK Kartini. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan responden dalam penelitian ini.

“Ada beberapa nilai siswa yang memiliki nilai rendah karena selain siswa kurang memahami tentang materi dari butir soal dan

siswa kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari butir soal yang diujikan tersebut, pada butir soal yang diujikan pada siswa kelas XII tersebut terdapat beberapa soal yang belum diajarkan dan tidak sesuai dengan aspek kemampuan yang diuji” (Sun, 30Th).

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa untuk jawaban dari butir soal yang bernilai negatif dapat dikarenakan bahwa pada butir soal yang diujikan tersebut masih belum diajarkan dan tidak sesuai dengan aspek kemampuan yang diuji. Adanya hal ini maka butir soal tersebut harus dibuang/didrop karena sudah tidak sesuai. Untuk hasil uji validitas item yang bernilai tidak valid masih harus dianalisis lagi karena masih ada kemungkinan menjadi valid karena hasil uji validitas item yang tidak valid tersebut disebabkan dari diri siswa sendiri seperti siswa kurang memahami tentang materi soal yang diajarkan serta siswa kurang percaya diri untuk menjawab butir soal yang diujikan tersebut. Selain itu, terdapat 3 butir soal dari masing-masing kode soal yang tidak memiliki kunci jawaban yaitu pada soal no. 12, 14, 32 untuk kode soal A dan 3, 5, 9 untuk kode A, sehingga masih ada kemungkinan dari uji validitas item tersebut dapat menjadi valid jika dilakukan perbaikan. Untuk soal yang tidak memiliki jawaban yang benar, maka jawaban siswa semua dianggap benar dan uji validitasnya dalam kategori tidak valid karena tidak memiliki nilai (0). Hal ini sesuai dengan Siswoto (2010) yang menjelaskan bahwa pada suatu soal ujian, jika terdapat soal ujian yang tidak memiliki jawaban, maka soal tersebut dianggap benar. Hal ini dikarenakan kesalahan soal ujian tersebut bukanlah berasal dari siswa melainkan dari pihak pembuat soal ujian (http://gomlab.com/eng_ad.htm?op=1). Pendapat tersebut juga sesuai dengan pendapat dari guru mata pelajaran Akuntansi di SMK Kartini Jember yang menjelaskan bahwa untuk soal ujian/*try out* yang tidak memiliki jawaban yang benar, maka jawaban dari semua siswa dianggap benar. Dimana

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

pada saat melakukan uji analisis validitas, untuk jawaban yang memiliki nilai benar semua, hasilnya kosong (0) yang berarti tidak valid. Sedangkan untuk hasil uji validitas item yang bernilai valid maka butir soal tersebut sudah layak untuk diujikan pada siswa kelas XII SMK Kartini Jember.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab 4, dapat disimpulkan bahwa butir soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember tahun ajaran 2012/2013 sudah memenuhi tingkat validitas isi, validitas konstruksi, dan validitas item. Validitas isi soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember dilihat dari aspek materi memiliki tingkat validitas yang tinggi dengan persentase 82,5% untuk soal obyektif. Untuk validitas isi dengan menggunakan aspek kognitif sebagai acuannya dapat dikatakan sudah memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi dengan persentase 100%. Sedangkan untuk tingkat validitas konstruksi butir soal *try out* III bentuk objektif mata pelajaran Akuntansi SMK Kartini Jember sudah memiliki tingkat validitas yang tinggi dengan persentase sebesar 87,50%. Validitas item yang dilihat dari jawaban subyek pada jawaban butir soal kode A dan kode B terdapat 15 butir soal yang bernilai negatif, dan butir soal yang tidak valid terdapat 12 butir soal, sedangkan sebanyak 53 jawaban subyek dari butir soal merupakan hasil yang valid. Untuk soal yang tidak memiliki jawaban yang benar, maka jawaban siswa semua dianggap benar dan uji validitasnya dalam kategori tidak valid karena tidak memiliki nilai (0).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada guru-guru yang tergabung dalam MGMP hendaknya selektif dalam memilih soal-soal yang akan digunakan untuk *try out* karena tidak semua soal memiliki validitas yang baik dan soal yang akan di *try out* harus didiskusikan kembali oleh MGMP, sehingga kualitas butir soal yang dibuat memiliki tingkat validitas yang bernilai tinggi.

Daftar Pustaka

- [1] Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Arikunto, S. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [3] Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember

*** Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa 2014